

**PENGARUH KARAKTERISTIK PELAJAR TERHADAP
PEMILIHAN MODA PERJALANAN PELAJAR DI
KECAMATAN MUNTOK KABUPATEN BANGKA BARAT**

***THE INFLUENCE OF STUDENT CHARACTERISTICS ON STUDENTS'
CHOICE OF TRAVEL MODE IN MUNTOK DISTRICT, WEST BANGKA
REGENCY***

Dilla Azmi Latifah¹, Subarto, ATD., M.M², dan Veronica, S.AP., M.M³

¹Taruna Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Darat, Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD Jalan Raya Setu No. 89, Cibitung, Bekasi, Jawa Barat 17520, Indonesia

²Dosen Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD Jalan Raya Setu No. 89, Cibitung, Bekasi, Jawa Barat 17520, Indonesia

³Dosen Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD Jalan Raya Setu No. 89, Cibitung, Bekasi, Jawa Barat 17520, Indonesia

**E-mail : dillaazmilatifah763@gmail.com*

Abstact

Transportation plays an important role in the process of improving education. So it is necessary to plan and determine transportation policies. Public transportation services in West Bangka Regency are still not optimal because there are only 2 routes that operate so that the availability of public transportation is uneven with 17 zones served by public transportation, uncertainty of operational time, safety, security and comfort of public transportation due to low public interest in using public transportation so that 69.44% of students use private vehicles as a mode to go to school.

To plan and determine transportation policies, it is necessary to analyze the selection of modes between public transportation and private transportation using binary logistics regression analysis carried out with the help of the Statistical product and service solution version 26.0 application. The research data was taken through a survey of student interviews with questionnaires.

Based on binary logistic regression analysis, it was found that there were 6 variables that had a significant effect on the selection of students' mode of travel, namely vehicle ownership, travel time from home to school, distance from home to school, travel costs, travel distance from home to public transportation, travel time from home to public transportation with regression coefficient values of 2,130, 1,243, respectively, 1.090, 2.908, 0.825, 1.981.

Keywords : *Muntok District, Mode Selection, Regression Analysis, SPSS, Variables, Binary Logit.*

Abstak

Transportasi memiliki peran yang sangat krusial dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, perencanaan dan penetapan kebijakan transportasi sangat diperlukan Pelayanan angkutan umum di Kabupaten Bangka Barat masih belum optimal karena hanya ada 2 trayek yang beroperasi sehingga membuat tidak meratanya ketersediaan angkutan umum dengan 17 zona yang terlayani oleh angkutan umum, ketidakpastian waktu operasional, keselamatan, keamanan dan kenyamanan angkutan umum menyebabkan rendahnya minat masyarakat untuk menggunakan angkutan umum. Data menyebutkan sebanyak 69,44% pelajar menggunakan kendaraan pribadi sebagai sarana transportasi ke sekolah

Untuk merencanakan dan menetapkan kebijakan transportasi, diperlukan analisis pemilihan moda antara angkutan umum dan pribadi menggunakan regresi logistik biner dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26.0. Data

penelitian diperoleh melalui survei wawancara pelajar menggunakan kuesioner. Hasilnya ditemukan bahwa terdapat 6 variabel yang secara signifikan mempengaruhi pemilihan moda transportasi oleh pelajar, yaitu kepemilikan kendaraan, waktu dan jarak perjalanan dari rumah ke sekolah, biaya perjalanan, serta jarak dan waktu dari rumah ke angkutan umum. Nilai koefisien regresi masing-masing variabel adalah 2.130, 1.243, 1.090, 2.908, 0.825, dan 1.981. **Kata Kunci** : Kecamatan Muntok, Pemilihan Moda, Analisis Regresi, SPSS, Variabel, Logit Biner.

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan ekonomi dan perkembangan teknologi, maka suatu daerah tidak akan pernah lepas dari adanya sektor transportasi sebagai penunjang mobilitas Masyarakat, sehingga kebutuhan atau *Demand* terhadap transportasi akan semakin meningkat. Dalam hal ini, angkutan umum menjadi salah satu peran yang sangat penting karena sarana dalam menunjang kelancaran mobilitas Masyarakat untuk beraktifitas sehari-hari.

Pelayanan angkutan umum di Kabupaten Bangka Barat sendiri masih belum optimal karena hanya ada 2 trayek yang masih beroperasi sehingga membuat tidak meratanya ketersediaan angkutan umum dengan 17 zona yang terlayani oleh angkutan umum, ketidakpastian waktu operasional, keselamatan, keamanan, dan kenyamanan angkutan umum yang menyebabkan rendahnya minat masyarakat untuk menggunakan angkutan umum.

Dengan rendahnya pelayanan angkutan umum di Kabupaten Bangka Barat sehingga belum mampu memenuhi kebutuhan pelajar mengakibatkan penggunaan kendaraan pribadi khususnya sepeda motor meningkat oleh kalangan pelajar di Kecamatan Muntok Kabupaten Bangka Barat. Berdasarkan survei wawancara pelajar yang telah dilakukan di Kecamatan Muntok 2023 mengenai penggunaan sepeda motor di kalangan pelajar sebanyak 69,44%, tingginya penggunaan sepeda motor oleh pelajar disebabkan oleh kurangnya pilihan moda transportasi menuju sekolah yang mengakibatkan ketergantungan yang besar terhadap kendaraan pribadi, terutama sepeda motor. Dari data tim PKL Kabupaten Bangka Barat (2023), Tingkat kecelakaan yang melibatkan pelajar baik korban dan pelaku merupakan kecelakaan pertama terbanyak dari data 3 tahun terakhir 2020-2022. Dimana untuk korban kecelakaan dari rentang usia 10-20an sebesar 35%, yang mana pelaku kecelakaan berada pada Tingkat SMA dengan persentase 55%. Kendaraan yang paling banyak terlibat adalah kendaraan pribadi yaitu sepeda motor dengan persentase 77%. Tingginya pelaku kecelakaan yang berada pada tingkatan Pendidikan SMA menunjukkan banyak pelajar yang menggunakan kendaraan bermotor dengan ugal-ugalan, tidak memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) dengan persentase 51%, tidak taat akan peraturan berlalu lintas dan pelanggaran lalu lintas di bawah usia akibat lemahnya penerapan peraturan hukum diantaranya pembiaran terhadap pelanggaran dan penindakan yang tidak maksimal (Suryandari et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Muntok Kabupaten Bangka Barat pada bulan September sampai Desember 2023, desain penelitian ini terdiri dari tahap-tahapan kegiatan yang dilakukan yaitu identifikasi masalah, pengumpulan data primer dan data sekunder, pengolahan data, serta kesimpulan dan saran. Teknik pengumpulan data terdiri dari tahapan persiapan, tahapan pengumpulan data dengan melakukan survei lapangan dan mengunjungi instansi-instansi terkait untuk mendapatkan data yang diperlukan. Adapun alur pikir penelitian penyusunan pengaruh karakteristik pelajar terhadap pemilihan moda perjalanan pelajar di Kecamatan Muntok Kabupaten Bangka Barat adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini dilakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengidentifikasi masalah yang ada. Kemudian dari beberapa masalah yang diidentifikasi, beberapa di antaranya dipilih untuk dirumuskan lebih lanjut

2. Pengumpulan Data

Dalam proses analisis, penelitian ini membutuhkan data primer dari lapangan dan data sekunder dari instansi terkait sebagai berikut:

a. Data Primer

- 1) Karakteristik pelajar
- 2) Karakteristik pergerakan
- 3) Karakteristik fasilitas parkir
- 4) Pelayanan angkutan umum

b. Data Sekunder

- 1) Data statistik jumlah sekolah SMA.
- 2) Data statistik jumlah sekolah SMA.
- 3) Data trayek angkutan pedesaan.

Variabel penelitian dalam studi ini merupakan variabel yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi oleh pelajar. Variabel-variabel tersebut diambil dari data primer dan terdiri dari:

- a. Moda yang digunakan (Y).
- b. Umur pelajar (X1).
- c. Jenis kelamin pelajar (X2).
- d. Ukuran keluarga (X3).
- e. Umur orang tua (X4).
- f. Pekerjaan orang tua (X5).
- g. Latar belakang Pendidikan orang tua (X6).
- h. Kepemilikan kendaraan (X7).
- i. Pendapatan orang tua (X8).
- j. Waktu perjalanan dari rumah ke sekolah (X9).
- k. Jarak perjalanan dari rumah ke sekolah (X10).
- l. Biaya/tarif Perjalanan (X11).
- m. Fasilitas Parkir (X12).
- n. Pelayanan Angkutan Umum (X13).
- o. Waktu perjalanan dari rumah ke Angkutan Umum (X14).
- p. Jarak perjalanan dari rumah ke Angkutan Umum (X15).

3. Pengolahan data

Setelah pengumpulan data selesai, berikutnya adalah proses menganalisis dan menguraikan data statistik yang telah diperoleh untuk mendapatkan gambaran kondisi saat ini. Tahapan ini melibatkan proses analisis pemilihan moda transportasi pelajar saat ini. Proses pengolahan data mencakup:

a. Analisis Deskriptif

Analisis ini menyajikan data penelitian dalam bentuk tabel, diagram, dan grafik, mencakup semua variabel yang digunakan.

b. Analisis Model Regresi Logistik Biner (*Binary Logit*)

Setelah analisis deskriptif, data dianalisis lebih lanjut dengan regresi logistik biner menggunakan SPSS Versi 26.0. Faktor-faktor diuji korelasinya untuk

mengetahui hubungan antara variabel dependen dan independen. Variabel yang signifikan ($<\alpha$) kemudian dianalisis dengan regresi logistik.

Analisis regresi logistik dilakukan pada variabel independen terpilih dengan variabel dependen menggunakan metode enter. Setelah itu, dilakukan uji regresi logistik dan uji parsial untuk menghilangkan variabel yang tidak memenuhi syarat serta akan menyisakan hanya variabel yang relevan dalam analisis.

- c. Probabilitas tiap variabel

Probabilitas tiap variabel ini dilihat dari $\exp(\beta)$ dari hasil perhitungan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, respon yang digunakan yaitu pelajar SMA di Kecamatan Muntok Kabupaten Bangka Barat. Sampel yang dibutuhkan berdasarkan populasi sebanyak 377 sampel pelajar adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + NE^2} \\
 &= \frac{2090}{1 + 2090 \cdot (0.05)^2} \\
 &= \frac{2090}{1 + 2090 \cdot (0,0025)} \\
 &= 335,74
 \end{aligned}$$

= 336 (dilebihkan 1 dikarenakan untuk error sampel)

Dari sampel minimal yang dibutuhkan pada penelitian ini kemudian dilakukan pembagian kebutuhan responden persekolah berdasarkan proporsi populasi sekolah dengan hasil perhitungan sebagai berikut :

Tabel 1. Kebutuhan sampel per-sekolah

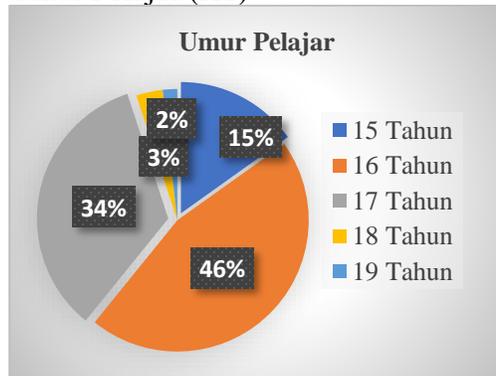
No	Sekolah	Jumlah Siswa	Sampel
1.	SMA N 1 MUNTOK	816	131
2.	SMK BINA KARYA 1	142	23
3.	SMK BINA KARYA 2	107	18
4.	MAN 1 MUNTOK	430	69
5.	SMK N 1 MUNTOK	595	96
Total		2090	337

Sumber : Hasil Analisis

1. Analisis Deskriptif

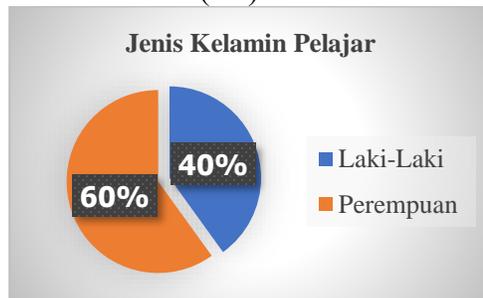
Data Karakteristik Pelajar dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil survei wawancara pelajar dengan cara pengisian kuisioner oleh pelajar SMA/Sederajat di Kecamatan Muntok Kabupaten Bangka Barat.

a. Umur Pelajar (X1)



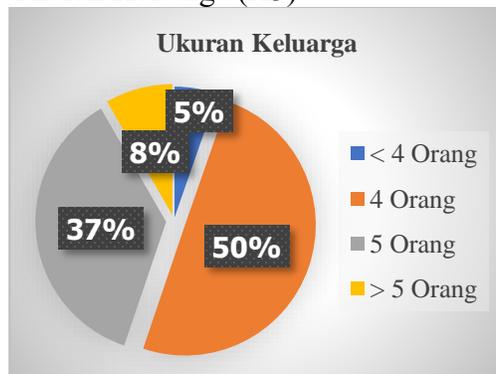
Sumber : Hasil Analisis

b. Jenis Kelamin (X2)



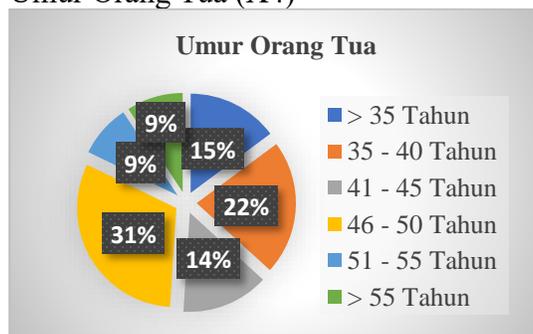
Sumber : Hasil Analisis

c. Ukuran Keluarga (X3)



Sumber : Hasil Analisis

d. Umur Orang Tua (X4)



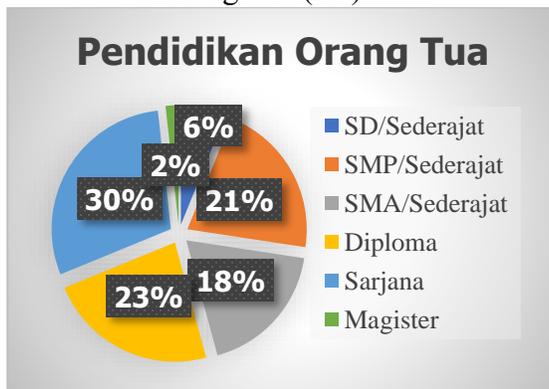
Sumber : Hasil Analisis

e. Pekerjaan Orang Tua (X5)



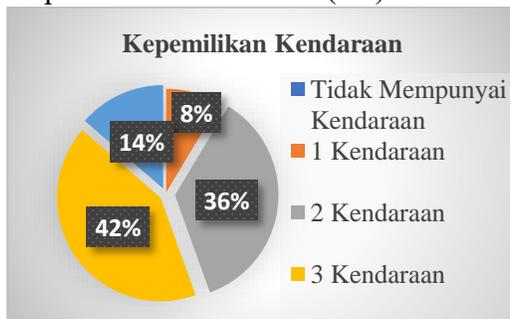
Sumber : Hasil Analisis

f. Pendidikan Orang Tua (X6)



Sumber : Hasil Analisis

g. Kepemilikan Kendaraan (X7)



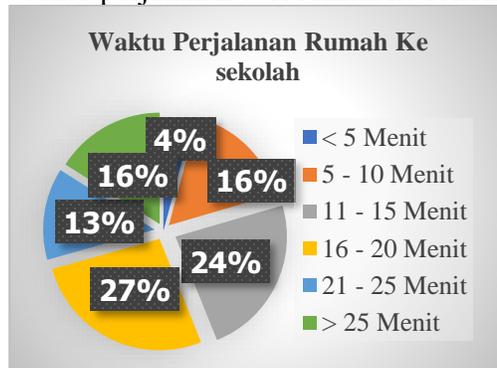
Sumber : Hasil Analisis

h. Pendapatan Orang Tua (X8)



Sumber : Hasil Analisis

i. Waktu perjalanan dari rumah ke sekolah (X9)



Sumber : Hasil Analisis

j. Jarak perjalanan dari rumah ke sekolah (X10)



Sumber : Hasil Analisis

k. Biaya Perjalanan (X11)



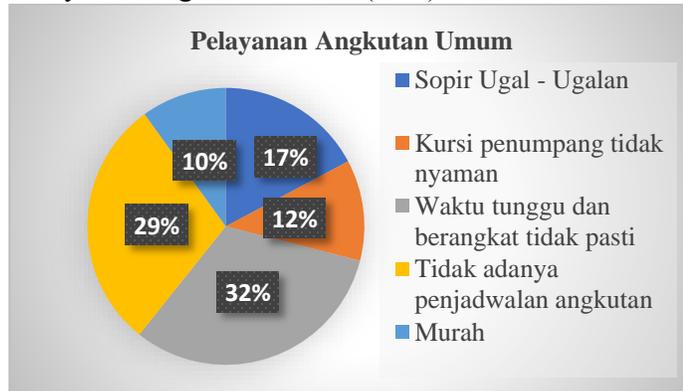
Sumber : Hasil Analisis

l. Fasilitas Parkir (X12)



Sumber : Hasil Analisis

m. Pelayanan angkutan umum (X13)



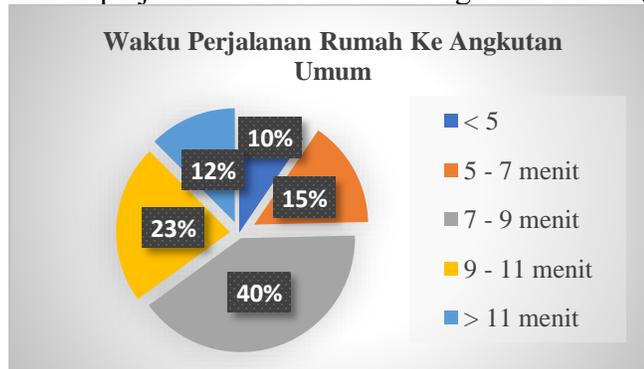
Sumber : Hasil Analisis

n. Jarak perjalanan dari rumah ke angkutan umum (X10)



Sumber : Hasil Analisis

o. Waktu perjalanan dari rumah ke angkutan umum (X10)



Sumber : Hasil Analisis

2. Analisis Korelasi

Pada penelitian ini dilakukan uji korelasi sebagai analisis awal yang dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas pada penelitian ini.

Tabel 2. Hubungan antara Moda yang digunakan (Y) dengan karakteristik pelajar (X)

Variabel	Faktor	Korelasi	Signifikan	N	α	Kesimpulan
X1	Umur	0,029	0,591	337	0,05	Tidak ada hubungan
X2	Jenis Kelamin	- 0,220	0,000	337	0,05	Tidak ada hubungan
X3	Ukuran Keluarga	0,002	0,973	337	0,05	Tidak ada hubungan

Variabel	Faktor	Korelasi	Signifikan	N	α	Kesimpulan
X4	Umur Orang Tua	0,082	0,133	337	0,05	Tidak ada hubungan
X5	Pekerjaan Orang tua	- 0,554	0,000	337	0,05	Tidak ada hubungan
X6	Pendidikan Orang tua	0,650	0,000	337	0,05	ada hubungan
X7	Kepemilikan Kendaraan	0,602	0,000	337	0,05	ada hubungan
X8	Pendapatan Orang Tua	0,605	0,000	337	0,05	ada hubungan
X9	Waktu Perjalanan rumah ke sekolah	0,600	0,600	337	0,05	ada hubungan
X10	Jarak Perjalanan rumah ke sekolah	0,618	0,000	337	0,05	ada hubungan
X11	Biaya Perjalanan	0,617	0,000	337	0,05	ada hubungan
X12	Fasilitas Parkir	0,005	0,921	337	0,05	Tidak ada hubungan
X13	Pelayanan Au	0,447	0,000	337	0,05	Tidak ada hubungan
X14	Jarak Perjalanan dari rumah ke AU	0,603	0,000	337	0,05	ada hubungan
X15	Waktu Perjalanan dari rumah ke AU	0,607	0,000	337	0,05	ada hubungan

Sumber : Hasil Analisis

Dari hasil analisis pada Tabel 2 yang diberi tanda berwarna kuning dapat diketahui bahwa variabel Pendidikan orang tua (X6), kepemilikan kendaraan (X7), pendapatan orang tua (X8), waktu perjalanan Rumah ke Sekolah (X9), Jarak Perjalanan Rumah ke Sekolah (X10), Biaya Perjalanan (X11), Jarak Perjalanan dari rumah ke AU (X14) dan Waktu Perjalanan dari rumah ke AU (X15) memiliki hubungan yang kuat terhadap variabel terikat moda yang digunakan (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai korelasi dari delapan variabel yang menunjukkan angka 0,60 yang berarti hubungan delapan variabel tersebut terhadap variabel pemilihan moda adalah korelasi yang kuat.

3. Analisis Regresi Logistik Biner

Analisis regresi logistik biner dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel Y (pemilihan moda) dengan variabel X sehingga mendapatkan persamaan untuk pemilihan moda. Adapun hasil dari perhitungan regresi logistik biner adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Regresi Logistik Biner

Variabel	Koefisien Regresi	S.E.	Wald	Sig	Exp (β)	Kesimpulan
Pendidikan Orang Tua (X6)	1,049	0,683	2,360	0,125	2,856	Tidak ada pengaruh
Kepemilikan Kendaraan (X7)	2,130	0,956	4,963	0,026	8,414	Berpengaruh
Pendapatan Orang Tua (X8)	0,413	0,803	0,265	0,607	1,512	Tidak ada pengaruh
Waktu Perjalanan Dari Rumah Ke Sekolah (X9)	1,243	0,418	8,838	0,003	3,468	Berpengaruh

Variabel	Koefisien Regresi	S.E.	Wald	Sig	Exp (β)	Kesimpulan
Jarak Perjalanan Dari Rumah Ke Sekolah (X10)	1,090	0,395	7,621	0,006	2,975	Berpengaruh
Biaya Perjalanan (X11)	2,908	0,965	9,074	0,003	18,318	Berpengaruh
Jarak Perjalanan Dari Rumah Ke AU (X14)	0,825	0,386	4,562	0,033	2,828	Berpengaruh
Waktu Perjalanan Dari Rumah Ke AU (X15)	1,981	0,608	10,621	0,001	7,253	Berpengaruh
konstanta	-36,448	8,277	19,390	0,000	0,000	

Sumber : Hasil Analisis

Dari hasil perhitungan pada Tabel 3, jika nilai signifikansi variabel $> 0,05$ maka variabel tersebut tidak dimasukkan dalam persamaan regresi. Pada Tabel V.20 yang diberi tanda berwarna kuning dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kepemilikan Kendaraan (X7), waktu perjalanan dari rumah ke sekolah (X9), jarak Perjalanan Dari Rumah Ke Sekolah (X10), Biaya Perjalanan (X11), jarak Perjalanan Dari Rumah Ke AU (X14), Waktu Perjalanan Dari Rumah Ke AU (X15) $< 0,05$ berarti antara variabel dependent dengan variabel independent berpengaruh. Sehingga persamaan regresi yang terbentuk dalam pemilihan moda oleh pelajar adalah sebagai berikut :

$$Y = -36,448 + 2,130 (X7) + 1,243(X9) + 1,090 (X10) + 2,908(X11) + 0,825(X14) + 1,981 (X15)$$

Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika $Y < 0$, maka kendaraan yang digunakan adalah angkutan umum.
 - b. Jika $Y > 0$, maka kendaraan yang digunakan adalah angkutan pribadi.
4. Probabilitas tiap variabel.

Untuk melihat nilai probabilitas dari tiap variabel yang berpengaruh dapat di lihat dari nilai Exp (β).

Tabel 4. Nilai Exp (β)

Variabel	B	S.E.	Wald	Sig	Exp (β)
Pendidikan Orang Tua (X6)	1,049	0,683	2,360	0,125	2,856
Kepemilikan Kendaraan (X7)	2,130	0,956	4,963	0,026	8,414
Pendapatan Orang Tua (X8)	0,413	0,803	0,265	0,607	1,512
Waktu Perjalanan Dari Rumah Ke Sekolah (X9)	1,243	0,418	8,838	0,003	3,468
Jarak Perjalanan Dari Rumah Ke Sekolah (X10)	1,090	0,395	7,621	0,006	2,975
Biaya Perjalanan (X11)	2,908	0,965	9,074	0,003	18,318
Jarak Perjalanan Dari Rumah Ke AU (X14)	0,825	0,386	4,562	0,033	2,828
Waktu Perjalanan Dari Rumah Ke AU (X15)	1,981	0,608	10,621	0,001	7,253
konstanta	-36,448	8,277	19,390	0,000	0,000

Sumber : Hasil Analisis

Dari hasil perhitungan probabilitas tiap variabel didapatkan nilai probabilitas untuk kepemilikan kendaraan naik 1 unit (kendaraan) maka kemungkinan pemilihan moda

angkutan pribadi akan meningkat sebesar 8.14 kali lipat dari angkutan umum, waktu perjalanan dari rumah ke sekolah naik 1 range (makin lama) maka kemungkinan pemilihan moda angkutan pribadi akan meningkat sebesar 3.468 kali lipat dari angkutan umum, jarak perjalanan dari rumah ke sekolah naik 1 range (1 Km) maka kemungkinan pemilihan moda angkutan pribadi akan meningkat sebesar 2.975 kali lipat dari angkutan umum, biaya perjalanan naik 1 range (Rp 5.000) maka kemungkinan pemilihan moda angkutan pribadi akan meningkat sebesar 18.318 kali lipat dari angkutan umum, jarak perjalanan dari rumah ke Angkutan Umum naik 1 Range (100m) maka kemungkinan pemilihan moda angkutan pribadi akan meningkat 2.828 kali lipat dari angkutan umum, waktu perjalanan dari rumah ke Angkutan umum naik 1 range (makin lama) maka kemungkinan pemilihan moda angkutan pribadi akan meningkat sebesar 7.253 kali lipat dari angkutan umum.

KESIMPULAN

Dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dalam analisis karakteristik pelajar terhadap pemilihan moda perjalanan pelajar di Kecamatan Muntok Kabupaten Bangka Barat, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Faktor – faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan moda pelajar menuju sekolah yaitu kepemilikan kendaraan, waktu perjalanan dari rumah ke sekolah, jarak dari rumah ke sekolah, biaya perjalanan, jarak perjalanan dari rumah ke angkutan umum, waktu perjalanan dari rumah ke angkutan umum
2. Dari 8 faktor yang terdapat hubungan dalam pemilihan moda terdapat 6 faktor yang berpengaruh signifikan yaitu kepemilikan kendaraan, waktu perjalanan dari rumah ke sekolah, jarak dari rumah ke sekolah, biaya perjalanan, jarak perjalanan dari rumah ke angkutan umum, waktu perjalanan dari rumah ke angkutan umum dengan nilai signifikansi masing-masing 0.026, 0.003, 0.006, 0.003, 0.033, 0.001 dan bilangan slope masing-masing adalah 2.130, 1.243, 1.090, 2.908, 0.825, 1.981. sedangkan untuk 2 faktor lain yaitu Pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua tidak berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0.125 dan 0.607. untuk bilangan slope kedua variabel adalah 1.049 dan 0.413.
3. Dari hasil perhitungan probabilitas tiap variabel didapatkan nilai probabilitas untuk kepemilikan kendaraan naik 1 unit (kendaraan) maka kemungkinan pemilihan moda angkutan pribadi akan meningkat sebesar 8.14 kali lipat dari angkutan umum, waktu perjalanan dari rumah ke sekolah naik 1 range (makin lama) maka kemungkinan pemilihan moda angkutan pribadi akan meningkat sebesar 3.468 kali lipat dari angkutan umum, jarak perjalanan dari rumah ke sekolah naik 1 range (1 Km) maka kemungkinan pemilihan moda angkutan pribadi akan meningkat sebesar 2.975 kali lipat dari angkutan umum, biaya perjalanan naik 1 range (Rp 5.000) maka kemungkinan pemilihan moda angkutan pribadi akan meningkat sebesar 18.318 kali lipat dari angkutan umum, jarak perjalanan dari rumah ke Angkutan Umum naik 1 Range (100m) maka kemungkinan pemilihan moda angkutan pribadi akan meningkat 2.828 kali lipat dari angkutan umum, waktu perjalanan dari rumah ke Angkutan umum naik 1 range (makin lama) maka kemungkinan pemilihan moda angkutan pribadi akan meningkat sebesar 7.253 kali lipat dari angkutan umum.

SARAN

1. Dari hasil penelitian didapatkan variabel yang memiliki hubungan dan pengaruh oleh pelajar di Kecamatan Muntok Kabupaten Bangka Barat terhadap pemilihan moda transportasi perjalanan pelajar serta besarnya pengaruh masing-masing variabel terhadap pemilihan

moda, sehingga penelitian karakteristik pelajar terhadap pemilihan moda ini, mampu dipertimbangkan sebagai Langkah awal yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian yang dapat menjadi bahan masukan kepada pemerintah daerah dan pihak sekolah dalam merencanakan pengadaan angkutan khusus pelajar.

2. Perlu dilakukan peningkatan pelayanan angkutan umum oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Bangka Barat selaku regulator yang Dimana agar pelajar maupun Masyarakat tetap menggunakan moda transportasi angkutan umum dibandingkan angkutan pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azali, I., & SBM, edy yusuf agung gunanto nugroho. (2018). *MEDIA EKONOMI DAN MANAJEMEN Vol. 29 No. 1 Januari 2014*. 29 (1), 59–67.
- Cahyono, T. (2016). *Statistik Deskriptif (Analisis Univariat)*. Purwokerto: Yayasan Sanitarian Banyumas.
- Djakfar, L., Indriastuti, A. K., & Nasution, A. S. (2010). Studi Karakteristik Dan Model Pemilihan Moda Angkutan Mahasiswa Menuju Kampus (Sepeda Motor Atau Angkutan Umum) Di Kota Malang. *Jurnal Rekayasa Sipil*, 4(1), 37–51.
- Elisa, H., Schubert, thamires F., & Maciel, andinara ceccatto. (2020). Modelling of university student transport mode choice in Joinville: A binary logistic model for active modes. *Journal of Sustainable Development of Energy, Water and Environment Systems*, 8 v(4) 678–691.
- fitrotunnada, pratama, p. p., & marlia, r. (2022). *pengaruh karakteristik pelajar terhadap pemilihan moda perjalanan pelajar di kawasan central bussines disrict (cbd) kabupaten wonosobo*.
- Ghozali, P. H. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harlan, J. (2018). *ANALISIS REGRESI LINEAR*. Johan Harlan.
- Irijayanti, A. D., Sari, D. W., & Rosida, I. (2021). Perilaku Pemilihan Moda Transportasi Pekerja Komuter: Studi Kasus Jabodetabek. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 21(2), 125-147.
- Ma'ruf, S. M. (2018). *Statistika Dasar*. Makassar: LPP Unismuh Makassar
- Miro, F., Fadhila, M. I., & Verona, E. Y. (2021). Analisis Potensi Penggunaan Moda Transportasi Kereta Api Terintegrasi dengan Jalan Raya sebagai Transportasi Kota di Padang. *Analisis Potensi Penggunaan Moda Transportasi Kereta Api Terintegrasi Dengan Jalan Raya Sebagai Transportasi Kota Di Padang*, 19, 48–54.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian*. In *Sibuku Media*.
- Putri, Amelia Istari (2002). *Pengaruh karakteristik pelajar terhadap pemilihan moda perjalanan pelajar di kabupaten brebes*. Bekasi : Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. In *Alfabeta Bandung* (Vol. 12, pp. 1–415).
- Suryandari, M., Lestari, D. A., Krisna, anak agung bagus oka, & Ermanto, A. S. (2022). Fenomenologi Perilaku Pelanggaran Lalu Lintas Anak Bawah Usia di Kota Bekasi (Studi Kasus Kecamatan Bekasi Timur). *Jurnal Teknologi Transportasi Dan Logistik*, 3 (1), 1–12.
- Tamin, O. Z. (2000). *Perencanaan & Pemodelan Transportasi edisi kedua*. ITB